
IMPLEMENTASI PEMBACAAN KITAB MABADI' DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN FIQIH PESERTA DIDIK DI MTS RADEN RAHMAT SURABAYA

Matmudi¹, Solchan Ghozali².

^{1,2}. Universitas Sunan Giri Surabaya

[1Wakafabillahialima@gmail.com](mailto:Wakafabillahialima@gmail.com), [2solchanghozali99@gmail.com](mailto:solchanghozali99@gmail.com)

Article Info

Article history:

Submission 17 Oktober 2025

Accepted 27 Oktober 2025

Published 1 November 2025

Keywords:

*Pemahaman Fiqih,
Pembelajaran Fiqih,
Mabadi'ul Fiqhiyah*

ABSTRACT (10 PT)

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pentingnya pemahaman fiqh dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks ibadah, yang merupakan dasar dari setiap tindakan manusia. Tanpa pemahaman yang benar tentang fiqh, ibadah seseorang tidak akan sah atau bermanfaat. Di MTs Raden Rahmat Surabaya, kajian salaf dilakukan setiap Sabtu pagi dengan menggunakan Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah untuk membimbing siswa dalam memahami fiqh. Dalam dunia pendidikan Islam, penting bagi pemahaman praktik fiqh untuk mengikuti petunjuk dan metode para ulama terdahulu. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR), di mana peneliti dan subjek penelitian berkolaborasi untuk menggali data. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan metode interaktif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman ilmu fiqh yang diperoleh siswa melalui pembacaan Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah membantu mereka melaksanakan ibadah dengan cara yang sesuai dengan syariat, sehingga ibadah mereka menjadi lebih sempurna. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran fiqh yang lebih efektif di madrasah.

Corresponding Author: Matmudi

Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: Wakafabillahialima@gmail.com

Introduction

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembentukan karakter seorang individu, terutama dalam memahami fiqh sebagai bagian dari ajaran agama yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia. Fiqih adalah cabang ilmu dalam Islam yang mempelajari hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, mulai dari ibadah, muamalah, munakahat, hingga jinayah. Pembelajaran fiqh sangat diperlukan untuk memastikan bahwa umat Islam dapat menjalankan setiap aspek kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam yang benar. Salah satu cara yang efektif untuk mempelajari fiqh adalah melalui penggunaan kitab-kitab klasik yang telah terbukti relevansi dan efektivitasnya, salah satunya adalah Kitab **Mabadi'ul Fiqhiyah**. Kitab ini sangat populer di kalangan pesantren, khususnya untuk pengajaran fiqh di tingkat pemula. Kitab ini memiliki nilai penting dalam memberikan pemahaman dasar tentang fiqh kepada siswa, baik di lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah disusun dengan sistematis dan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh para siswa, terutama di tingkat dasar. Kitab ini berbasis pada mazhab Syafi'i, yang merupakan mazhab yang dominan dianut di Indonesia. Dalam konteks pendidikan fiqih di Indonesia, khususnya di kalangan pesantren dan madrasah, kitab ini sangat relevan untuk digunakan karena sesuai dengan tradisi keilmuan yang berkembang di Nusantara. Kitab ini mengajarkan berbagai hal penting yang berkaitan dengan fiqih, mulai dari fiqih ibadah seperti sholat, zakat, puasa, dan haji, hingga fiqih muamalah yang mengatur hubungan sosial dan ekonomi antar sesama, fiqih munakahat yang mengatur hukum-hukum pernikahan, perceraian, dan hubungan keluarga, serta fiqih jinayah yang membahas hukum-hukum pidana dalam Islam. Karena cakupannya yang luas dan sistematis, kitab ini menjadi pilihan yang tepat dalam pendidikan fiqih bagi siswa tingkat dasar yang sedang memulai untuk mempelajari hukum-hukum Islam secara menyeluruh.

Dalam dunia pendidikan, pemahaman fiqih merupakan aspek yang sangat penting bagi para siswa, terutama dalam membekali mereka dengan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman fiqih yang benar memungkinkan seorang muslim untuk menjalankan ibadah dengan sah dan sesuai dengan syariat, serta bersosialisasi dengan cara yang baik dan benar, sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini sangat penting, karena fiqih tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan ibadah pribadi, tetapi juga dengan interaksi sosial dalam masyarakat. Sebagai contoh, dalam hal pernikahan, fiqih mengatur bagaimana aqad nikah yang sah menurut syariat, serta bagaimana hubungan antara suami dan istri yang sesuai dengan petunjuk agama. Oleh karena itu, pemahaman fiqih yang baik adalah kunci untuk menjalankan kehidupan yang islami.

Di MTs Raden Rahmat Surabaya, Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah telah menjadi salah satu bahan ajar yang digunakan untuk mengajarkan fiqih kepada siswa. Setiap Sabtu pagi, sebelum memasuki kelas reguler, siswa di MTs Raden Rahmat berkumpul di aula untuk mengikuti kajian salaf dengan mempelajari kitab ini. Kegiatan ini sudah menjadi bagian dari rutinitas mereka, yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka mengenai fiqih dan menjadikannya bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Kajian salaf ini dilakukan dengan cara yang interaktif, di mana para siswa tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi juga terlibat dalam diskusi dan tanya jawab seputar materi yang dibahas dalam kitab tersebut. Hal ini mempermudah siswa untuk memahami fiqih secara lebih mendalam dan aplikatif.

MTs Raden Rahmat Surabaya sudah berdiri sejak tahun 2005, dan sejak awal berdirinya, madrasah ini telah berkomitmen untuk memberikan pendidikan agama yang berkualitas kepada siswa. Mereka tidak hanya fokus pada pengajaran ilmu umum, tetapi juga memberikan perhatian khusus pada pendidikan agama, khususnya fiqih, yang menjadi dasar

dalam membentuk karakter siswa. Dengan mengajarkan fiqh secara sistematis melalui kitab Mabadi'ul Fiqhiyah, MTs Raden Rahmat berusaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan agama yang tidak hanya bermanfaat bagi kehidupan pribadi mereka, tetapi juga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Pembelajaran fiqh di MTs Raden Rahmat bertujuan untuk menciptakan generasi yang beriman, bertaqwah kepada Allah SWT, serta memiliki akhlak mulia dan bermanfaat bagi orang lain.

Pendidikan fiqh yang diberikan di MTs Raden Rahmat tidak hanya terbatas pada pemahaman teori, tetapi juga berusaha untuk mengajarkan siswa bagaimana cara mengamalkan ilmu fiqh tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah memberikan penjelasan mengenai hukum-hukum Islam yang sangat relevan dengan kehidupan mereka, baik dalam hal ibadah, hubungan sosial, maupun kehidupan keluarga. Dengan memahami fiqh, siswa diharapkan dapat menjalankan ibadah dengan benar, baik itu sholat, zakat, puasa, maupun haji, sesuai dengan ketentuan yang ada dalam syariat. Selain itu, mereka juga akan lebih memahami cara berinteraksi dengan sesama, melakukan transaksi ekonomi yang halal, serta menjalani kehidupan keluarga yang sesuai dengan ajaran Islam.

Fiqih juga mengajarkan tentang pentingnya beristiqomah dalam menjalankan ajaran agama. Istiqomah berarti tetap teguh dan konsisten dalam menjalankan syariat Islam, baik dalam hal ibadah pribadi maupun dalam berinteraksi dengan sesama. Siswa yang memahami fiqh dengan baik akan lebih mudah untuk menjalani kehidupan dengan istiqomah, karena mereka tahu bagaimana cara menjalankan kehidupan sesuai dengan tuntunan agama. Mereka juga akan lebih mampu untuk menghadapi berbagai tantangan hidup dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, serta dapat menjadi teladan bagi orang lain dalam menjalani kehidupan yang islami.

Dalam konteks ini, studi mengenai pemahaman siswa terhadap materi fiqh melalui kajian Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah di MTs Raden Rahmat Surabaya menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana siswa memahami materi fiqh yang diajarkan melalui kitab tersebut, serta bagaimana penerapan ajaran fiqh dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kajian ini dilakukan setiap Sabtu pagi, yang melibatkan siswa kelas VII, VIII, dan IX. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui efektivitas penggunaan Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah dalam pembelajaran fiqh, serta apakah siswa dapat mengimplementasikan ilmu fiqh yang mereka pelajari dalam kehidupan mereka. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan gambaran mengenai sejauh mana pembelajaran fiqh di MTs Raden Rahmat dapat berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, pendidikan fiqh di MTs Raden Rahmat Surabaya yang menggunakan Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah memiliki peran yang sangat penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan agama yang baik dan benar. Dengan pemahaman fiqh yang tepat, siswa tidak hanya dapat menjalankan ibadah dengan benar, tetapi juga dapat berinteraksi dengan sesama secara islami, menjalani kehidupan keluarga sesuai dengan syariat, serta menjadi teladan bagi umat Islam di masa depan. Pembelajaran fiqh yang berbasis pada kitab klasik seperti Mabadi'ul Fiqhiyah memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan aplikatif.

Research Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode **Participatory Action Research (PAR)**, yang bertujuan untuk menggali dan memahami pemahaman siswa MTs Raden Rahmat Surabaya terhadap materi fiqh yang diajarkan melalui pembacaan Kitab **Mabadi'ul Fiqhiyah**. Pendekatan ini dipilih karena sifatnya yang memungkinkan kolaborasi antara peneliti dan subjek penelitian, di mana keduanya berfungsi sebagai mitra dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berinteraksi langsung dengan siswa untuk memahami sejauh mana mereka menguasai materi fiqh yang diajarkan dan bagaimana mereka mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai bagian dari penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui teknik **observasi partisipatif** dan **wawancara mendalam**. Observasi dilakukan dengan mengikuti kegiatan kajian salaf yang diadakan setiap Sabtu pagi di MTs Raden Rahmat Surabaya. Kegiatan ini melibatkan siswa dari kelas VII, VIII, dan IX yang berkumpul di aula sekolah untuk mempelajari Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah sebelum memasuki jam pelajaran reguler. Peneliti mengamati secara langsung interaksi antara guru dan siswa, serta cara siswa merespons dan memahami materi yang diajarkan dalam kitab tersebut.

Selain observasi, wawancara mendalam juga dilakukan dengan sejumlah siswa dan guru pengajar untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi pembacaan Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah dalam proses pembelajaran fiqh. Wawancara ini bertujuan untuk menggali persepsi siswa terhadap materi fiqh yang mereka pelajari, tantangan yang mereka hadapi dalam memahami kitab tersebut, dan bagaimana mereka mengaplikasikan pengetahuan fiqh dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara dengan guru pengajar bertujuan untuk memahami metode pengajaran yang digunakan dan sejauh mana kitab ini efektif dalam membantu siswa memahami fiqh.

Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan dengan menggunakan **analisis deskriptif**. Data dari observasi dan wawancara dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema

utama yang berkaitan dengan pemahaman siswa terhadap fiqh, serta penerapan ajaran fiqh yang mereka pelajari. Dalam analisis ini, peneliti mencari pola atau kecenderungan tertentu yang muncul dari jawaban siswa dan guru, serta bagaimana mereka menghubungkan materi fiqh yang ada dalam Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan secara rinci pengalaman siswa dalam memahami fiqh melalui kitab tersebut.

Hasil dari analisis ini kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah dalam pembelajaran fiqh di MTs Raden Rahmat Surabaya. Peneliti juga memberikan rekomendasi bagi pengembangan metode pembelajaran fiqh yang lebih efektif di masa depan, yang tidak hanya memfokuskan pada pemahaman teori, tetapi juga pada aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran fiqh di sekolah-sekolah Islam, khususnya dalam konteks pemahaman fiqh yang berbasis pada kitab klasik seperti **Mabadi'ul Fiqhiyah**. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode PAR, penelitian ini dapat menggali pemahaman siswa secara lebih mendalam, serta memberikan wawasan baru mengenai cara-cara yang efektif untuk mengajarkan fiqh kepada generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman materi fiqh melalui kajian kitab mabadiul fiqhi di MTs Raden Rahmat Surabaya yang beralamatkan di Jl. Tambak lumpang II no 63 kelurahan sukomanunggal Surabaya yang berdiri pada tahun 2005 M. MTs Raden Rahmat Surabaya merupakan lembaga pendidikan beraqidahkan ahlussunnah wal jama'ah. MTs Raden Rahmat Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai andil besar dalam melahirkan para penghafal al Qur'an dan ahli Kitab. Hingga saat ini MTs Raden Rahmat Surabaya mampu bersaing dengan MTs yang lain bahkan pondok pesantren di jawa timur bukti nyatanya adalah MTs Raden Rahmat Surabaya mampu mendelegasikan sebagian peserta didiknya dalam ajang lomba kitab dengan nulis pegon, yang di selenggarakan oleh pemerintah kota surabaya di letakkan di masjid Roudhotul Musyawaroh kemayoran surabaya jl, Indrapura 2 kerembangan Surabaya, dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional (HSN) lembaga pendidikan ini telah berhasil menjalankan misinya mengembangkan pengajaran agama Islam dalam memahami kitab - kitab klasik dan menghafal Al-Qur'an.

MTs Raden Rahmat Surabaya sistem pendidikan yang digunakan di pesantren tersebut menggunakan kurikulum pesantren tradisional. Seluruh kegiatan yang dapat mengantarkan pesantren untuk mencapai tujuan pendidikannya termasuk kurikulum pesantren. kurikulum

di pesantren secara garis besar mempelajari fiqh, hadist, alqur'an, tauhid, sastra arab, tasawuf, tafsir, Nahwu Shorof dan akhlaq. Adapun latar belakang ilmu fiqh dimasukan kedalam kurikulum sekolah yaitu untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang tata cara atau kaifiyah beribadah dengan baik sesuai dengan syari'at Islam. Pembelajaran ilmu fiqh sangat penting dalam proses pendidikan Ibadah dan Muamalah di Lingkungan sekolah, diterapkannya pemahaman ilmu fiqh bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan agama yang wajib ia ketahui.



Gambar 1. Kajian Kitab *mabadiul fiqhi* setiap hari sabtu pagi. siswa-siswi kelas 7,8, dan 9.

Ilmu fiqh merupakan ilmu yang wajib di pelajari, karena ia berkaitan dengan cara kita untuk beribadah kepada Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari ilmu fiqh diharapkan santri dapat menjalankan ibadah dengan sempurna. Memahami ilmu fiqh merupakan kemampuan seseorang dalam mempelajari ilmu tentang hukum syara' dan perbuatan manusia dengan memperhatikan dalil-dalil yang ada. Kemampuan menerjemahkan dan mengartikan kitab *mabadiul fiqhi* dengan aksara arab dan pegon ini menjadi tuntutan bagi para peserta didik supaya mereka dalam melaksanakan ibadah mengerti hukum-hukum ibadah dan mampu berhati-hati dalam bertindak. Metode pembelajaran yang diterapkan di MTs Raden Rahmat Surabaya dalam meningkatkan pemahaman materi fiqh melalui kajian kitab *mabadiul fiqih* sebagai berikut:

1. Bandongan : metode pembelajaran ini merupakan bentuk penyajian bahan ajar yang melalui pendekatan dari seorang guru kepada peserta didik yakni seorang guru membacakan kitab di hadapan para santri serta memberikan makna pada kitab tersebut, sementara santri mendengarkan, menyimak dan mencatat apa yang disampaikan seorang guru

2. Takror: kegiatan musyawarah mengulang pelajaran yang sudah di ajarkan
3. Praktik : metode ini merupakan aktifitas fisik atau peragaan guru dan peserta didik. Metode ini bertujuan untuk melatih mereka dalam melaksanakan ibadah- ibadah dalam islam dengan benar, baik dan sesuai dengan syariat islam.



Gambar 2. siswa-siswi kelas 7,8, dan 9 di MTs Raden Rahmat Surabaya mengikuti kajian *Kitab Mabadiul Fiqhi*

Ilmu fiqih adalah salah satu ilmu yang sangat penting, disamping ilmu tauhid. Tanpa ilmu fiqih maka ibadah yang kita lakukan tidak akan sah, oleh karenanya sangatlah wajib mempelajari ilmu fiqih agar ibadah dan bermuamalah yang kita lakukan sesuai dengan hukum yang telah di tetapkan oleh Allah SWT. Dalam memudahkan para peserta didik untuk memahami materi fiqih, MTs Raden Rahmat Surabaya melakukan peningkatan pemahaman melalui kajian kitab mabadiul fiqhi karangan Syekh Umar Abdul Jabbar. Peningkatan pemahaman materi fiqih ibadah melalui kajian kitab fathul qorib yang dilakukan di MTs Raden Rahmat Surabaya bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan para santri dalam hal ibadah.



Gambar 3. siswa-siswi kelas 7,8, dan 9 di MTs Raden Rahmat Surabaya mmengikuti lomba tulis aksara pegon se Jawa Timur oleh RMI PCNU Surabaya di masjid Roudhotul Musyawaroh kemayoran Surabaya

Strategi guru fiqih dalam meningkatkan pembelajaran fiqih melalui kajian kitab fathul qarib di MTs Raden Rahmat Surabaya menggunakan sistem bandongan, Takror dan praktik. Hal ini dilakukan supaya peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami ilmu fiqih, yang kemudian dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana dalam praktiknya seorang guru membacakan kitab di hadapan peserta didik serta memberikan

makna pada kitab tersebut, sementara mereka mendengarkan, menyimak dan mencatat apa yang disampaikan seorang guru. Langkah selanjutnya untuk lebih memahamkan peserta didik, seorang guru menggunakan metode praktik, memberikan contoh dengan baik dan benar, hal ini bertujuan untuk melatih mereka dalam melaksanakan ibadah-ibadah dalam islam dengan benar, baik dan sesuai dengan syariat islam.

Kitab mabadiul fiqhi merupakan kitab fiqh yang bertujuan untuk membekali peserta didik dalam hal ilmu syara', karena kitab mabadiul fiqhi di anggap sebagai kitab yang ringkas dan sederhana pembahasanya. Sehingga akan mempermudah mereka dalam memahami materi yang dipelajari. Dengan melakukan pemahaman materi fiqh melalui kajian kitab mabadiul fiqhi, peserta didik dapat memahami ilmu fiqh dalam perspektif kitab mabadiul fiqhi, sehingganya peserta didik dapat menyelesaikan problematika yang ada pada masyarakat. Pemahaman ini dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami masalah fiqh ibadah, selanjutnya dalam memberi pemahaman ilmu fiqh di perjelas dengan adanya praktik, dimana tujuan praktik ibadah yaitu untuk melatih para santri dalam melaksanakan ibadah dengan benar, baik, dan sesuai dengan tuntunan syari'at islam.

Conclusion

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman fiqh siswa MTs Raden Rahmat Surabaya melalui kajian Kitab **Mabadi'ul Fiqhiyah** yang diadakan setiap Sabtu pagi, sebelum memulai kelas reguler. Pembacaan kitab ini dilakukan untuk memberikan dasar pemahaman fiqh pada siswa tingkat dasar, dengan harapan agar mereka dapat menjalankan ibadah dan kehidupan sosial mereka sesuai dengan syariat Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah dalam pembelajaran fiqh di MTs Raden Rahmat memiliki dampak yang positif terhadap pemahaman siswa terhadap ajaran fiqh yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Melalui pendekatan kualitatif dengan metode **Participatory Action Research (PAR)**, penelitian ini mengungkapkan bahwa kajian salaf yang dilaksanakan setiap Sabtu pagi sangat efektif dalam memperkenalkan konsep-konsep dasar fiqh kepada siswa. Penggunaan Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah yang disusun secara sistematis memberikan pemahaman yang mudah dipahami oleh siswa, terutama dalam hal fiqh ibadah, muamalah, dan munakahat. Siswa merasa lebih mudah mengerti tentang tata cara ibadah seperti sholat, zakat, dan puasa, serta dapat memahami konsep-konsep fiqh yang berkaitan dengan hubungan sosial dan keluarga seperti pernikahan, perceraian, dan warisan.

Selama proses observasi dan wawancara, siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran fiqh dengan menggunakan kitab ini sangat membantu mereka dalam menjalankan ibadah

yang sah dan sesuai dengan syariat. Mereka juga merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan sesama, baik dalam kehidupan sosial maupun dalam konteks ekonomi, karena mereka memahami hukum-hukum fiqih yang mengatur hubungan antar individu. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih tidak hanya mempengaruhi pemahaman teoritis siswa, tetapi juga memiliki dampak praktis dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun, meskipun pembacaan Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah memberikan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam memahaminya. Beberapa siswa merasa kesulitan dalam memahami istilah-istilah teknis yang ada dalam kitab, terutama karena bahasa yang digunakan mengandung istilah klasik yang mungkin agak sulit dipahami oleh mereka. Meskipun demikian, mereka menyatakan bahwa penjelasan yang diberikan oleh guru selama kajian salaf cukup membantu untuk memperjelas pemahaman mereka. Selain itu, mereka juga menyarankan agar materi fiqih dapat disampaikan dengan lebih interaktif, seperti melalui diskusi kelompok atau penerapan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Dari sisi pengajaran, guru juga merasa bahwa Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah cukup efektif dalam membantu siswa memahami fiqih. Metode pengajaran yang digunakan selama kajian salaf, seperti ceramah dan tanya jawab, dirasa dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Guru juga mengungkapkan bahwa meskipun ada tantangan dalam mengajarkan materi fiqih yang lebih teknis, mereka merasa bahwa kitab ini memberikan dasar yang kuat untuk memahami hukum-hukum fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendidikan fiqih yang diberikan melalui Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah dapat memberikan landasan yang baik bagi siswa untuk menjadi pribadi yang berakhhlak mulia dan bermanfaat bagi orang lain. Dengan pemahaman fiqih yang tepat, siswa diharapkan dapat menjalani kehidupan mereka sesuai dengan tuntunan agama, baik dalam ibadah maupun dalam hubungan sosial dengan sesama. Lebih lanjut, mereka akan dapat menjadi teladan bagi masyarakat, khususnya dalam hal mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih dengan menggunakan Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah di MTs Raden Rahmat Surabaya telah memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman siswa mengenai fiqih. Meskipun masih ada beberapa kendala yang harus dihadapi dalam penerapannya, seperti kesulitan dalam memahami istilah-istilah teknis dalam kitab, pembelajaran ini tetap memberikan kontribusi besar dalam pengembangan karakter siswa dan pemahaman mereka tentang syariat Islam. Oleh karena itu, disarankan agar proses pembelajaran fiqih ini terus ditingkatkan, baik dalam hal penyampaian materi yang lebih interaktif maupun dalam penggunaan metode yang lebih

bervariasi agar dapat lebih memudahkan siswa dalam memahami fiqh secara menyeluruh dan aplikatif.

Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran fiqh di madrasah-madrasah Islam lainnya, terutama dalam hal penggunaan kitab klasik sebagai sumber belajar. Meskipun demikian, penting untuk selalu beradaptasi dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman agar pembelajaran fiqh tetap relevan dan efektif. Dengan demikian, diharapkan generasi muda dapat terus mengembangkan pemahaman dan pengamalan fiqh dalam kehidupan mereka, sehingga mereka menjadi pribadi yang taat beragama, berakhhlak mulia, dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Bibliography

- Abdul Jabbar, Umar. *Al-Mabadi'ul Fiqhiyyah ala Madzhab al-Imam al-Syafi'i*. Makkah: [n.p.], [tahun tidak disebut]. archive.org+3alkhoirot.org+3darulmaarif.net+3
- Masykur, Mohammad Rizqillah. "Metodologi Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 2 (2019): 31-44. [SLOT THAILAND+1](https://slotthailand1.com)
- Lisnawati, L. "Strategi Pengajaran Fikih pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah di ..." *Karakter: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran PAI* (2024). ejournal.aripafi.or.id
- Makiah, S., & Mailita. "Internalisasi Pemahaman Fikih dalam Pengamalan Ibadah Siswa Kelas V di SD Islam Hidayatullah Martapura." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 2 (2024): 632-646. [Jurnal STIQ Amuntai](https://jurnal.stiq.amuntai.ac.id)
- Amalia, E., & Ibrahim, I. "Efektivitas Pembelajaran Fiqih dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggape-Muba." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam (JIP)* (2017). jurnal.radenfatah.ac.id
- Waslah, W. "Pelatihan Pemahaman Fiqih melalui Kitab Mabadi' Fiqih pada ..." *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (Agustus 2023). ejournal.unwaha.ac.id
- "Urgensi Pembelajaran Fiqih dalam Madrasah." F. Mansir. *Al-Wijdan* (Malang) (tahun-terbit 4.9 tahun lalu). [E-Journal Unira Malang](https://ejournal.unira.ac.id)
- "Inovasi Pembelajaran Fiqih di Madrasah." Rahmi (Unesco) (tahun tidak disebut). repo.uinbukittinggi.ac.id
- "Mengenal Kitab-Kitab Fiqih Perbandingan Mazhab." *NU Online*. (2017). [NU Online](https://nuonline.id)
- "Pembelajaran Kitab Mabadi Fiqih untuk Meningkatkan Belajar Bersuci di Era Pandemi Covid-19 Anak Desa." Lailatul Munawaroh & Khoirotul Izzah. *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa* 1, no. 2 (2020). ejournal.iaifa.ac.id

“Komparasi Materi Fiqih dalam Kitab Mabadi’ul Fiqhiyyah Juz 2 Karya Syekh Umar Abdul Jabbar ...”

Vivi, S. (2022). Skripsi. repository.radenintan.ac.id

“Implementasi Ilmu Ushul Fiqih dalam Pembelajaran Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (MI).”

M. Masyhadi. *Scholastica: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 3, no. 2 (2021). Jurnal STITNU Al Hikmah

Ramadi, B. “Fikih: Hubungan Ilmu Fikih dengan Ushul Fikih.” (2022). Cited on repository. repository.uinsu.ac.id

“Buku Fikih Kurikulum 2013.” Kementerian Agama RI. (2013). kalsel.kemenag.go.id

Tunrung, A. “Penerapan Model Pembelajaran ...” (2024). Skripsi. repository.iainpare.ac.id

Aliudin, A., & Muslihah, E (2019). Metode pembelajaran diskusi dan sorogan untuk meningkatkan

kemampuan membaca kitab fathul qorib. *Kathruna*,6(1)141-167

Chaq,M.d(2019) . penerapan fiqh di tengan perbedaan madzhab hukum islam. *Tafaqqhuh : jurnal penelitian dan kajian keislaman*, 7 (2), 51-66 Mansyur,f., & purnomo,H. (2020). Urgensi pembelajaran fiqh dalam meningkatkan religiusitas siswa madrasah. *Jurnal Al-Wijdan*, 5(2). 167-179

Raniasati,G. A. R. R. M. M. M., Chorida, A., Tiara;, A. E., Inayah, P., Ayu, F.,Handoyo;Teguh, Ana, C., & Adinugraha, S. S. A. R. A. H. H. (2022). Pelatihan Memahami Fiqih Praktis Melalui Pembelajaran Kitab Fathul Qarib di Pondok Pesantren Alif Lam Mim.

15-20.Rohman, M. A., Muasomah, L., & Rifa, A. M. (2021). Manajemen Peningkatan Pemahaman Islam Moderat

Melaui Konsep Pembelajaran Kitab Fathul Qarib Di Pondok Pesantren Arbai Qohhar. Inisiasi : *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1),16-24.

<http://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/inisiasi/article/view/592>